

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Semua kegiatan yang akan kita lakukan membutuhkan informasi dan bisa juga dikatakan setiap kegiatan dituntut untuk menghasilkan informasi. Terlebih lagi dalam dunia bisnis, usaha mendapatkan informasi adalah pekerjaan yang sangat penting karena informasi sangat mempengaruhi perkembangan suatu bisnis tersebut. Informasi yang disajikan secara cepat, tepat, dan akurat akan membuat kita semakin mudah untuk mengambil sebuah keputusan. Komputer dan teknologinya adalah alat bantu yang paling tepat. Tuntutan kebutuhan akan informasi dan penggunaan komputer akan semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah program aplikasi yang mampu memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi sehingga mudah dalam pengambilan keputusan.

Aplikasi seperti ini sering disebut sebagai Sistem Penunjang Keputusan atau dalam bahasa asingnya disebut *Decision Support System (DSS)*. DSS secara umum didefinisikan sebagai sistem yang mampu memberikan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semiterstruktur. Secara khusus, DSS didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer atau sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semiterstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu. (Hermawan, 2005).

DSS menyediakan fasilitas untuk melakukan analisis sehingga proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku bisnis bisa menjadi lebih berkualitas. Analisis tersebut didasarkan pada keadaan bisnis yang sedang berjalan yang digabungkan dengan data-data dari luar perusahaan dan data privat dari pengambil keputusan. (Kusrini, 2007)

Sekolah adalah suatu lembaga bisnis yang memikirkan kemajuan anak didik bangsa. Kualitas sekolah akan sangat mempengaruhi kemajuan dan keberhasilan sekolah tersebut dalam mencetak generasi-generasi yang unggul.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan terakhir sebelum masuk Perguruan Tinggi. Penentuan terakhir kemana siswa akan melangkahkan cita-cita selanjutnya. Begitu pula dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana siswa-siswi SMK selangkah lebih dahulu dalam menentukan pilihan. SMK merupakan lembaga pendidikan yang mewadahi siswa-siswi yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya sejak awal sebelum masuk ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kualitas SMK sangat mempengaruhi keberhasilan siswa-siswinya, dan kualitas SMK pun tidak terlepas dari kualitas guru dalam memberikan pengajaran dan pendidikan.

Memilih calon guru yang akan mengajar dan mendidik di sekolah adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Seperti halnya SMK Kesehatan Bina Marta Martapura, dengan sistem lama yang selama ini digunakan, seleksi penerimaan calon guru membutuhkan waktu

yang cukup lama. Maka untuk memudahkan pemilihan tersebut perlu dibuat sebuah sistem berupa sistem penunjang keputusan seleksi calon guru yang terkomputerisasi. Sistem ini akan membantu dalam memilih calon-calon guru yang berkualitas secara cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat menghasilkan generasi-generasi yang unggul dengan penggunaan teknologi informasi berupa software aplikasi sistem penunjang keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), metode ini dipilih karena memiliki konsep merubah nilai-nilai kualitatif menjadi kuantitatif, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih obyektif. Metode AHP adalah proses membentuk skor secara numerik untuk menyusun ranking setiap alternatif keputusan berbasis pada bagaimana sebaiknya alternatif itu dicocokkan dengan kriteria pembuat keputusan. (Thomas L. Saaty, 1970 via Syaifullah, 2010) AHP sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan sebagai berikut: (Syaifullah, 2010)

1. Struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada subkriteria yang paling dalam.
2. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.
3. Memperhitungkan daya tahan *output* analisis sensitivitas pengambilan keputusan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat disusun suatu rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem penunjang keputusan seleksi calon guru dengan menggunakan metode *AHP* di SMK Kesehatan Bina Marta Martapura?
2. Bagaimana menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh tim seleksi guru SMK Kesehatan Bina Marta Martapura dalam mengambil keputusan?
3. Bagaimana cara meningkatkan kualitas hasil penilaian dalam seleksi calon guru di SMK Kesehatan Bina Marta Martapura?

Batasan Masalah

Agar pembahasan terfokus pada permasalahan yang diangkat, maka diperlukan adanya batasan masalah, yaitu:

1. Perangkat lunak berupa *software desktop*.
2. Perangkat lunak dibuat menggunakan *database SQL Server 2008* dan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010*.
3. Sistem penunjang keputusan seleksi calon guru di SMK Kesehatan Bina Marta Martapura menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
4. Sistem menyediakan fasilitas untuk mengubah kriteria dan nilai perbandingan kriteria.

5. Sistem menyediakan fasilitas untuk mengubah subkriteria dan nilai perbandingan subkriteria.
6. Sistem mengolah data calon guru SMK Kesehatan Bina Marta Martapura (*add, edit, delete, search*).
7. Sistem penunjang keputusan seleksi calon guru di SMK Kesehatan Bina Marta Martapura hanya dapat diakses oleh Tim Seleksi Guru SMK Kesehatan Bina Marta Martapura serta jumlah user dibatasi oleh sistem, yaitu 4 orang.
8. Sistem menyediakan fasilitas untuk mengubah pengaturan hak akses pengguna.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Membangun sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat membantu Tim Seleksi Guru SMK Kesehatan Bina Marta Martapura dalam menyeleksi calon guru yang berkualitas berdasarkan atas kriteria yang telah ditentukan oleh Tim Seleksi Guru SMK Kesehatan Bina Marta Martapura dengan mengimplementasikan metode *AHP*.
2. Meningkatkan kualitas hasil keputusan Tim Seleksi Guru SMK Kesehatan Bina Marta Martapura dalam menentukan calon guru yang berkualitas untuk mengajar di SMK Kesehatan Bina Marta Martapura.

3. Mempercepat kinerja Tim Seleksi Guru SMK Kesehatan Bina Marta Martapura dalam pengambilan keputusan.

1.1.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan alternatif pilihan yang membantu Tim Seleksi Guru SMK Kesehatan Bina Marta Martapura dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini seleksi calon guru berkualitas yang akan diterima.
2. Sebagai salah satu referensi belajar bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahamannya dalam bidang DSS.
3. Sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama atau mengembangkan sistem ini.

Metode Penelitian

Dalam menyediakan data yang berbentuk informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi pengguna aplikasi ini, maka peneliti menggunakan 4 metode pengumpulan data yaitu:

- a. Metode Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini SMK Kesehatan Bina Marta Martapura, dalam hal memperoleh informasi sekolah.

- b. Metode Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan instansi terkait, dalam hal ini kepala sekolah, guru, maupun karyawan serta para siswa SMK Kesehatan Bina Marta Martapura.

c. Metode Kearsipan

Peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data dan arsip yang sudah ada sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

d. Metode Kepustakaan (Studi pustaka)

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi atau digunakan sebagai bahan pembanding.

Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan ini dapat lebih terstruktur serta mudah untuk dipahami, maka dalam penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang diambilnya judul skripsi Analisis dan Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Calon Guru dengan Menggunakan Metode *AHP* di SMK Kesehatan Bina Marta Martapura, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dibuatnya skripsi, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : DASAR TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dan mendukung dalam analisis dan perancangan sistem penunjang keputusan yang dibuat.

Pemaparan teori meliputi pengertian dan sejarah sistem penunjang keputusan, juga *software* lainnya yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang kelemahan sistem lama dengan metode PIECES, kebutuhan sistem, analisis data sistem, dan analisis pengolahan model. Perancangan sistem meliputi flowchart, DFD database, dan rancangan interface.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai implementasi dan pengujian dari kinerja sistem penunjang keputusan yang meliputi instalasi dan konfigurasi sistem.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan berisikan tentang kesimpulan dan saran. Pembuatan kesimpulan didasarkan pada analisis yang obyektif dan diperkuat dengan bukti-bukti yang telah ditemukan, sedangkan saran merupakan manifestasi

dari peneliti untuk dilaksanakan sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan.

